

BAB III

DESAIN PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini membahas dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X yaitu sistem informasi sumber daya manusia dan variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y yaitu efektivitas kerja karyawan. Adapun subyek yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah karyawan pada bagian Tata Usaha di BPKP (Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan) Jawa Barat.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam setiap riset ilmiah mutlak diperlukan, sebab merupakan cara untuk mengumpulkan data yang sesuai untuk digunakan dalam menguji hipotesis yang telah dirumuskan, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:2) bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu”.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey*). Metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampel dari populasi tersebut, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar variabel. Sedangkan menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1989:5) mengemukakan “Metode *explanatory*

survey yaitu metode untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih melalui pengajuan hipotesis”. Sedangkan menurut Sanapiah Faisal (2007:18) menjelaskan bahwa

Penelitian eksplanasi yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan dan mengembangkan teori, sehingga hasil atau produk penelitiannya dapat menjelaskan kenapa atau mengapa (variabel anteseden apa saja yang mempengaruhi) terjadinya sesuatu gejala atau kenyataan sosial tertentu.

Objek telaahan penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey*) adalah untuk menguji hubungan antarvariabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. hipotesis. hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah sesuatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah sesuatu variabel disebabkan/dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya.

Dengan penggunaan metode survei eksplanasi disini, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran antara dua variabel yaitu variabel sistem informasi sumber daya manusia dan variabel Efektivitas Kerja Karyawan.

1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel merupakan petunjuk pelaksana bagaimana mendeskripsikan masalah yang hendak diungkap. Variabel menurut Sugiyono (2004:39) adalah: “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan variabel yang ingin diteliti.

Maka untuk itu perlu diuraikan dalam variabel sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (*Human Resources Information Sistem*) adalah prosedur sistematis untuk mengumpulkan, menyimpan, mempertahankan, menarik, dan memvalidasi data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi tentang sumber-sumber daya manusia, aktivitas-aktivitas personalia, karakteristik-karakteristik unit-unit organisasinya. (Henry Simamora, 2001:90).
2. Efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan (kegagalan) kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang ditetapkan lebih dulu. (Komaruddin, 1994:269)

Tabel 3. 1

Operasionalisasi Variabel X Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No. Item	Skala Pengukuran
Variabel X Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Sumber: Mary C Jones dan Krik P. A dalam Wisma	1. Teknologi Informasi	a. Kelengkapan data	▪ Tingkat kelengkapan data pribadi pegawai	1	Ordinal
			▪ Tingkat kelengkapan data hasil pekerjaan	2	Ordinal
			▪ Tingkat kelengkapan data hasil penilaian sebelumnya	3	Ordinal
			▪ Tingkat kelengkapan data pribadi maupun kerja cukup	4	Ordinal
		b. Keakuratan data	▪ Tingkat keakuratan ketika menginput data	5	Ordinal
			▪ Tingkat keaslian data ketika menginput data	6	Ordinal
		c. Ketepatan waktu	▪ Tingkat ketepatan waktu dalam memasukkan data	7	Ordinal
			▪ Tingkat ketersediaan informasi harus selalu tersedia kapanpun	8	Ordinal

Endirman (1995:37)			diperlukan		
		d. <i>Hardware</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kesesuaian kebutuhan dalam mengolah data (CPU) 9 ▪ Tingkat kualitas komputer 10 ▪ Tingkat kesesuaian program untuk pengolahan data 11 ▪ Jumlah komputer 12 		Ordinal
		e. <i>Software</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kelengkapan program untuk input data 13 ▪ Tingkat kelengkapan program untuk proses data 14 ▪ Tingkat kelengkapan program untuk output data 15 ▪ Fasilitas yang disediakan software 16 		Ordinal
	2. Operator	a. <i>Update data</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menambah data baru 17 ▪ Mengganti data yang sudah tidak akurat 18 		Ordinal
		b. <i>Delete data</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghapus data yang tidak terpakai 19 ▪ Rutin menghapus data yang sudah tidak relevan 20 		Ordinal
		c. <i>Save data</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyimpanan data 21 ▪ Tingkat keamanan dalam menyimpan data 22 		Ordinal
	3. Prosedur	Relevansi data	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kualitas informasi yang dihasilkan lengkap 23 ▪ Tingkat kualitas informasi yang dihasilkan tepat 24 ▪ Tingkat kualitas informasi yang dihasilkan akurat 25 		Ordinal

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel Y Efektivitas Kerja Karyawan

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No. Item	Skala Pengukuran	
Variabel Y Efektivitas Kerja Pegawai Sumber: Sedarmayanti (1995:97)	1. Tepat waktu	a. Perencanaan	▪ Tingkat pemahaman rencana tujuan dan sasaran organisasi	1	Ordinal	
			▪ Tingkat pencapaian target dari setiap hasil pekerjaan	2	Ordinal	
			▪ Penjadwalan kerja	3	Ordinal	
			▪ Tingkat suasana hubungan kerja yang kondusif	4	Ordinal	
		b. Pelaksanaan Kerja	▪ Tingkat pelaksanaan prosedur kerja	5	Ordinal	
			▪ Tingkat ketepatan penggunaan pedoman kerja	6	Ordinal	
			▪ Tingkat hambatan kerja yang ditemui	7	Ordinal	
			▪ Tingkat kepuasan dalam bekerja	8	Ordinal	
	2. Tepat kualitas		Hasil kerja	▪ Tingkat kesungguhan dalam bekerja	9	Ordinal
				▪ Tingkat ketelitian dalam menyelesaikan tugas	10	Ordinal
				▪ Tingkat keterlambatan hasil kerja	11	Ordinal
		▪ Tingkat semangat dalam bekerja		12	Ordinal	
		▪ Tingkat Kesesuaian hasil kerja dalam mendukung tujuan organisasi		13	Ordinal	
	3. Tepat kuantitas	Pencapaian target/jumlah	▪ Tingkat pelaksanaan kerja yang baik	14	Ordinal	
			▪ Tingkat kesesuaian penggunaan waktu dengan alokasi waktu	15	Ordinal	

2. Populasi Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, setiap kegiatan pengumpulan data selalu berhadapan dengan obyek yang luas dan kompleks, baik berupa manusia, benda, maupun peristiwa-peristiwa. Suatu obyek yang akan diteliti biasanya disebut populasi yaitu seluruh obyek yang diteliti sebagai dasar untuk menari kesimpulan.

Sugiyono (2008:80) memberikan defnisi sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:108) memberikan definisi sebagai berikut:

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Pada langkah awal seorang peneliti harus menentukan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut dengan populasi sasaran. Menurut Harun Al Rasyid (1994:1) populasi sasaran (*target population*) adalah “Populasi yang nantinya akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian”. Jadi apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian, kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di Bagian Tata Usaha Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 80 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3. 3
Data Populasi Penelitian

No.	Sub Bagian	Jumlah (n)
1.	Sub Bagian Keuangan	20
2.	Sub Bagian Kepegawaian	19
3.	Sub Bagian Program dan Pelaporan	20
4.	Sub Bagian Umum	21
Jumlah		80

Sumber : Hasil Pengolahan Data

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data yang dipergunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap objek penelitian dengan memakai alat indera, terutama mata dan membuat catatan hasil pengamatan itu. Pada

penelitian deskriptif observasi langsung bermanfaat untuk mengumpulkan data dan informasi, baik mengenai aspek-aspek material maupun tingkah laku manusia. Dengan observasi diharapkan memperoleh data yang benar-benar alami dari berbagai aktivitas subyek penelitian.

b. Wawancara/*interview*

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penulis mengadakan komunikasi secara langsung melalui proses tanya jawab kepada pihak-pihak terkait yang ditunjuk untuk memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan sesuai dengan masalah yang dijadikan bahan penelitian.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Penulis melakukan studi yang bersumber dari arsip dokumen yang dimiliki oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Jabar yang menunjang penelitian ini. Dokumentasi dilakukan terutama untuk memperkuat metode pengumpulan data dari observasi dan wawancara.

d. Angket (*Questionnaire*)

Angket merupakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Data yang ingin diperoleh dari angket adalah data-data yang memberikan gambaran atau hubungan dari variabel-variabel yang sedang diteliti

yang merupakan pokok permasalahan. Dengan menggunakan daftar isian tertulis kepada responden yang menjadi anggota sample penelitian.

Dalam hal ini angket dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian yang mengukur Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM) sebagai variabel X yang terdiri dari 25 item pernyataan dan angket yang mengukur efektivitas kerja pegawai sebagai variabel Y yang terdiri dari 20 item pernyataan. Bentuk angket yang disebar adalah angket tertutup yaitu pada setiap pernyataan telah disediakan sejumlah alternatif jawabannya untuk dipilih oleh setiap responden dengan menggunakan kategori skala Likert penilaian lima dengan ukuran ordinal, yaitu :

Tabel 3. 4
Skala Penilaian

Pernyataan	Alternatif Jawaban
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2008:94)

Untuk menunjang dalam analisis data selain dengan teknik pengumpulan data diatas, penulis juga melakukan studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan mengutip dari berbagai sumber yang berupa buku-buku, diktat, dan sumber lain yang terkait dengan penelitian.

4. Pengujian Instrumen Penelitian

Oleh karena instrumen pengumpulan data dirancang sendiri, maka dilakukan uji kelayakan instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a) Uji Validitas

Sugiyono (2008:267) mengemukakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:168) suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang berarti memiliki validitas rendah.

Data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Adapun rumus yang dapat digunakan adalah rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - \{\sum X\}^2\} \{N \sum Y^2 - \{\sum Y\}^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Dimana:

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan (Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Kriteria Uji :

- Item pernyataan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
- Item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

b) Uji Reliabilitas

Untuk dapat memenuhi instrument penelitian yang sifatnya adalah selalu dapat dipercaya (*reliable*), maka digunakan uji reliabilitas, yaitu untuk mengetahui ketepatan nilai angket, artinya instrument penelitian *reliable* bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda hasilnya akan sama. *Reliabel* menurut Suharsimi Arikunto (2006:178) artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Pada penelitian ini reliabilitas dicari dengan menggunakan rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* (α) dikarenakan instrumen pernyataan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

Rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* (α) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Husein Umar, 2002:125 dan Suharsimi Arikunto, 2006:188)

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir tiap pernyataan

Jumlah varians butir tiap pernyataan dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ = Nilai Varians

x = Nilai Skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

n = Banyaknya data

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

5. Uji Persyaratan Analisis Data

Mengingat skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang yaitu jarak data yang satu dengan data yang lainnya tidak sama (Sugiyono, 2004:70).

Tetapi dilain pihak, pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya diukur dalam skala interval, maka terlebih

dahulu data skala ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval. Dengan demikian data ordinal hasil pengukuran harus dinaikkan terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan Metode *Sucsesive Interval* / MSI.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data, untuk masing-masing variabel penelitian. Penelitian harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya (Sugiyono 2004 :69).

Adapun langkah kerjanya sebagai berikut :

a. Menghitung rentang dengan cara mencari selisih antara data terbesar dengan data terkecil..

b. Menentukan banyak kelas interval

$$BK = 1 + (3,3)\text{Log } n$$

c. Menghitung panjang kelas (PK) interval

$$PK = \frac{R}{BK}$$

d. Menghitung rata-rata (\bar{x})

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

e. Menentukan standar deviasi (SD) atau simpangan baku:

$$s = \sqrt{\frac{n \sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}}$$

f. Menentukan batas kelas

g. Menghitung nilai Z dengan rumus : $Z = \frac{\text{BatasKelas} - \bar{X}}{S}$

h. Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal, dengan cara melihat nilai Z pada tabel kurve normal

i. Mencari luas tiap kelas interval

j. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden

k. Mencari chi-kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) dengan rumus

$$\chi^2_{\text{hitung}} = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

l. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel}

m. Dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = k-3

b. Uji Homogenitas

Peneliti menggunakan uji homogenitas untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Uji statistika yang akan digunakan adalah uji Burlett dengan menggunakan bantuan *software SPSS 12.0 for Windows* dan

Microsoft Office Excel. Kriteria yang peneliti gunakan adalah nilai hitung $X^2 >$ nilai tabel, maka H_0 menyatakan skornya homogen ditolak.

$$\text{Rumus nilai hitung: } X^2 = (\ln 10) [\sum db \cdot \text{Log} S_i^2]$$

(Ating Somantri dan Sambas Ali M., 2006:294)

Keterangan:

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

$db_i n-1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Burlett = $(\text{Log } S^2_{\text{gab}}) (\sum db_i)$

$$S^2_{\text{gab}} = \text{varians gabungan} = S^2_{\text{gab}} = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$$

Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam pengujian homogenitas varians ini menurut Ating S. dan Sambas Ali M., (2006:295) adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- 2) Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan.
- 3) Menghitung varians gabungan.
- 4) Menghitung log dari varians gabungan.
- 5) Menghitung nilai Barlett.
- 6) Menghitung nilai.
- 7) Menghitung nilai dan titik kritis.
- 8) Membuat kesimpulan.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas, dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi.

Langkah-langkah uji linearitas adalah :

1. Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y_i)^2}{n}$$

2. Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus :

$$JK_{reg(b/a)} = b \left(\sum X_i Y_i - \frac{\sum X_i Y_i}{n} \right)$$

3. Menghitung Jumlah Kuadrat Residu (JK_{res})

$$JK_{res} = \sum Y_i^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

4. Menghitung rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{reg(a)}$)

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

5. Menghitung rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{reg(b/a)}$)

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

6. Menghitung rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{res})

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

7. Mengurutkan data mulai dari data terkecil sampai data terbesar disertai pasangannya.

8. Mencari Jumlah Kuadrat Error (JK_E)

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n} \right\}$$

9. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (JK_{TC})

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

10. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (RJK_{TC})

$$RJK_E = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

11. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Error (RJK_E)

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

12. Mencari nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Menentukan kriteri pengukuran: jika nilai uji F , nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.

14. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db TC, db E)} \text{ dimana } db TC = k - 2 \text{ dan } db E = n - k$$

15. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan, yakni $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti linier.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif. Analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Jenis data yang akan terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada bagian Tata Usaha BPKP Jabar.

Berdasarkan pemaparan tersebut, analisis data dalam penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan data penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala Likert dan digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Sementara untuk kepentingan generalisasi dan menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah, maka teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Analisis regresi.

Riduwan (2006:148) mengemukakan kegunaan analisis regresi sederhana adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel (X) diketahui. Persamaan regresi sederhana dirumuskan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Efektivitas Kerja Pegawai

X = Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

7. Uji Hipotesis

Adapun prosedur pengujian hipotesis ini adalah :

1. Rumuskan hipotesis ke dalam model statistik, yaitu:

$H_0: \beta = 0$: Besarnya pengaruh Penerapan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pengambilan Keputusan mengenai Efektivitas Kerja Pegawai pada bagian Tata Usaha Badan Pengawasan Keuangan

dan Pembangunan Jawa Barat tidak ditentukan oleh teknologi informasi, operator dan prosedur.

$H_1: \beta \neq 0$: Besarnya pengaruh Penerapan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pengambilan Keputusan mengenai Efektivitas Kerja Pegawai pada bagian Tata Usaha Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Jawa Barat ditentukan oleh teknologi informasi, operator dan prosedur.

2. Menentukan taraf kemaknaan/nyata α :

$$\alpha = 0,05$$

3. Menentukan dan menghitung statistik uji F, sebagai berikut:

$$F = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

4. Menentukan daerah dan titik kritis, sebagai berikut:

$$db_{reg} = 1 \text{ dan } db_{res} = n - 2$$

5. Kesimpulan : Besarnya pengaruh Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada bagian Tata Usaha Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Jawa Barat ditentukan oleh input, proses, output.